

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

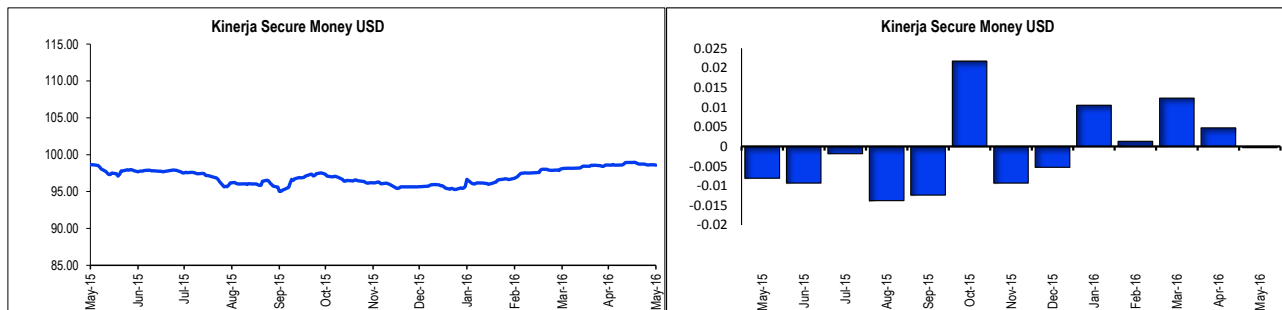
Pasar Uang 0% - 20%
Obligasi 80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

INDO 19 22.34%
INDO 18 16.75%
INDO 18S 8.70%
INDO 35 8.29%
Jababeka Int'l 7.26%

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 11.69%
Obligasi 88.31%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-0.03%	1.38%	-0.08%	3.04%	41.09%
Tolok Ukur (Deposito 6 bank)	0.03%	0.08%	0.35%	0.14%	15.29%

Komentar Pasar

Inflasi sebesar 0,24% MoM di Mei 2016. Secara tahunan inflasi melambat menjadi 3,33% dibandingkan 3,60% di April 2016. Tekanan inflasi akan mulai naik dalam beberapa bulan kedepan menjelang Lebaran. Ekonomi Indonesia di kuartal I 2016 menunjukkan perbaikan. Ekonomi Indonesia tumbuh 4,92% di kuartal I 2016. Terjadi perbaikan pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2016 ini dibandingkan Kuartal I 2015 yang hanya tumbuh 4,72%. Namun pasar memberi respon negatif pada data pertumbuhan ekonomi ini. Pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2016 ini masih dibawah ekspektasi pasar yang berekspektasi sebesar 5,02%. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan Mei 2016, Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 184,9 Miliar di pasar modal Indonesia. Investor asing mulai melakukan penjualan bersih setelah tiga bulan berturut - turut mencatatkan pembelian bersih. Performa pasar dunia bervariasi di Mei 2016. Di Mei 2016 indeks-indeks di dunia mencatatkan performa bervariasi. Ketidakjelasan pertumbuhan ekonomi dunia dan perlambatan ekonomi Cina masih menjadi sorotan di kuartal pertama tahun ini. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 1,53%, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) turun tipis sebesar 0,74% dan MSCI Europe Index mencatat kenaikan sebesar 1,49% di Mei 2016. Rupiah melemah di Mei 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.648 atau melemah sebesar 3,55% dari bulan sebelumnya. Yield Obligasi 31 Mei 2016. Yield Obligasi 30 tahun Indonesia 8,19% diikuti dengan 7,89% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan Yield Obligasi 5 tahun di angka 7,61% dan Yield Obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 7,03%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield untuk obligasi dengan tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun. Kenaikan tertinggi terjadi pada obligasi dengan tenor 1 tahun dengan kenaikan 30 basis point dalam jangka waktu satu bulan.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: USD 2,233,448.75
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 14.1088
Periode Penilaian	Inflasi s : Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.